

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa asing, tidak hanya bahasa Inggris adalah keterampilan yang menjadi luar biasa penting dalam era informasi dan komunikasi ini. Saat seseorang mampu menguasai banyak bahasa asing, hal ini akan sangat menentukan bagaimana orang tersebut bisa berinteraksi secara global. Karena itulah perlu diperkenalkan pembelajaran bahasa asing kepada anak-anak yang dimulai sejak dini.

Menurut Joan Littlefield Cook dan Greg Cook di dalam buku mereka yang berjudul *Child Development* dikatakan bahwa anak-anak dapat mempelajari bahasa dalam jangka waktu yang sangat cepat, bahkan terlalu cepat sehingga tidak dapat dijelaskan faktor-faktor yang sangat mempengaruhi kecepatan tersebut seperti pendalaman, pembentukan ataupun peniruan bahasa. Ketika anak – anak mempelajari bahasa kedua sekitar umur 3 tahun, kemampuan berbahasa mereka biasanya akan sefasih ketika mereka berbicara dengan menggunakan bahasa pertama mereka.

Beberapa teoritikus mengatakan bahwa anak-anak lebih baik dalam mempelajari bahasa asing bukan karena kemampuan mempelajari yang lebih baik daripada orang dewasa, namun karena anak-anak lebih memiliki kesempatan , dan lebih banyak waktu untuk mempelajari bahasa asing, juga karena pada masa tersebut faktor-faktor dari luar yang bersifat mengganggu jauh lebih sedikit. (Ekstrand, 1981 ; McWhnney, 1992)

Sekolah Bhakti Tunas Harapan (SBTH) merupakan sebuah sekolah pertama di kota Magelang yang merupakan sekolah nasional berskala internasional yang didukung pelajaran bahasa Mandarin dan bahasa Inggris sebagai sarana komunikasinya. Jenjang pendidikan SBTH dimulai dari tingkat PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), TK (Taman Kanak-Kanak) dan SD (Sekolah Dasar).

SBTH memiliki motto “ *The Right Step For A Better Future*” yang bertujuan menyiapkan sumber daya manusia yang tepat dan siap menghadapi masa depan dalam era globalisasi.

Sekolah ini mulai didirikan sejak tahun 2008 pada tanggal 1 Juli. Karena SBTH termasuk baru bila dibandingkan dengan sekolah-sekolah lainnya di kota Magelang dan masyarakat cenderung lebih memilih untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah yang sudah dikenal dan dianggap lebih bermutu dibandingkan SBTH. Untuk itu dibutuhkan promosi yang tepat agar menarik perhatian orang tua calon murid SBTH ini, demi tumbuh kembangnya SBTH sebagai pelopor sekolah 3 bahasa di kota Magelang.

Kaitannya dengan keilmuan DKV adalah bahwa ilmu DKV menjadi perantara bagi pihak SBTH, pihak yang membutuhkan perhatian dari masyarakat akan keberadaan sekolah tersebut, dengan pihak masyarakat yang mungkin belum pernah mengetahui tentang SBTH, maka dari itu dibutuhkan sebuah promosi untuk memperkenalkan SBTH kepada masyarakat.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1.2.1 Permasalahan

1. Bagaimanakah menyampaikan informasi mengenai keberadaan SBTH secara tepat dan efektif sehingga SBTH menjadi lebih banyak diminati?
2. Bagaimana membuat alat promosi yang menarik dengan penerapan ilmu Desain Komunikasi Visual untuk meningkatkan jumlah murid SBTH?

1.2.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang dipilih dalam proses perancangan promosi ini adalah membatasi masalah pada para orang tua yang berusia antara 25 – 35 tahun yang memiliki anak usia 2-6 tahun dengan status ekonomi menengah ke atas dan bertempat tinggal di daerah kota Magelang dan sekitarnya.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangannya yaitu :

1. Menyampaikan informasi mengenai keberadaan SBTH secara tepat dan efektif sehingga lebih banyak diminati.
2. Membuat alat promosi yang menarik dengan penerapan ilmu Desain Komunikasi Visual untuk meningkatkan jumlah murid SBTH.

1.4 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

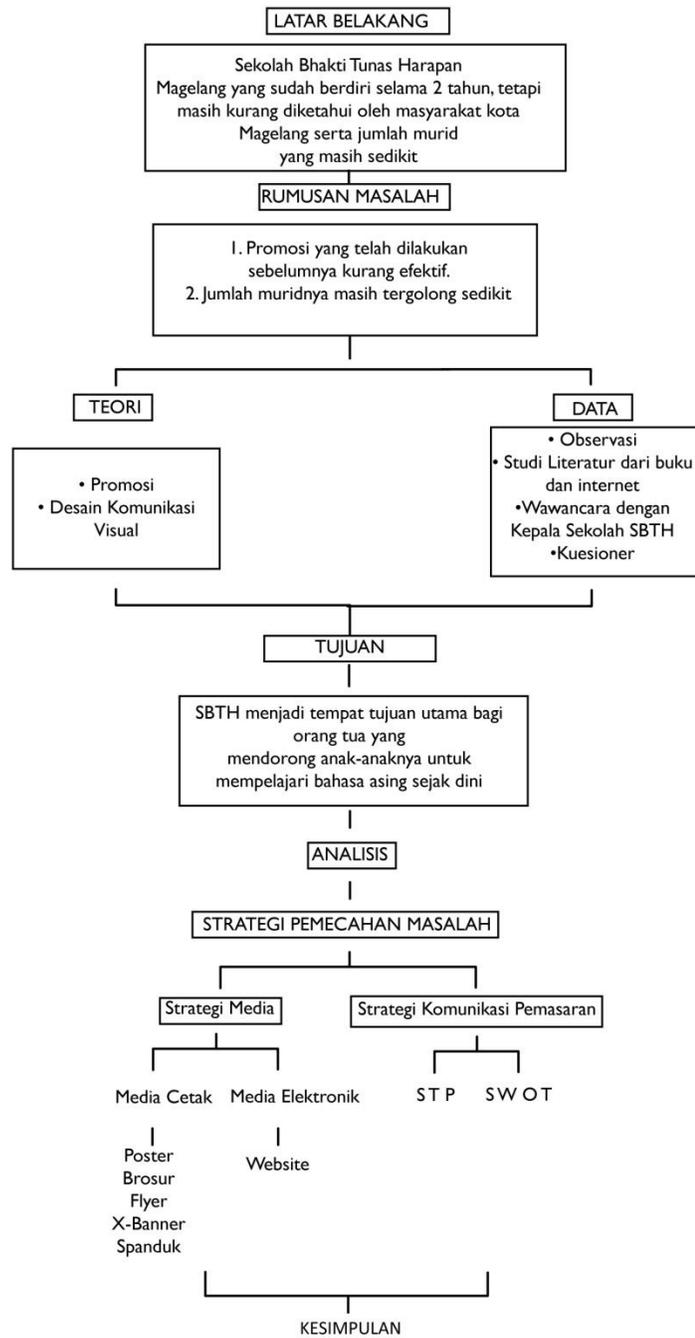
Sumber-sumber data diperoleh dari berbagai pihak Sekolah Bhakti Tunas Harapan yang terdiri dari :

1. Studi Lapangan
 - a. Observasi langsung dengan mendatangi SBTH untuk mengetahui tentang situasi dan kondisi SBTH.
 - b. Wawancara langsung dengan Drs. Darsito selaku Kepala Sekolah SBTH, serta guru-guru untuk memperoleh informasi langsung tentang perkembangan SBTH.
 - c. Kuesioner yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada para orang tua di Magelang, baik orang tua murid SBTH maupun orang tua murid sekolah lain untuk memperoleh data mengenai pengetahuan para orang tua tersebut terhadap SBTH.
2. Studi Pustaka

Penulis memperoleh data yang bersumber dari :

- a. Buku : misalnya buku-buku mengenai promosi dan sekolah.
- b. Internet : yang berupa situs-situs yang membahas tentang promosi dan sekolah.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan